



Training Of Trainer (TOT) Pada Caregiver Tentang Ambulasi Dan Mobilisasi Di Panti Werdha Marfati Tangerang

Imam Saguh Mardiono¹, Laily Maftuhah², Lidia Rosaria³, Mugiyanto⁴, Nur Hafidiani⁵, Rini Handayani⁶, Siti Mahdiah⁷, Susi Aria Mensi⁸, Titi Sabariyah⁹, Siti Robeatul Adawiyah¹⁰, Regina Windyastuti¹¹

¹⁻⁹ Program Studi Profesi Ners Universitas Yatsi Madani

¹⁰ Dosen Pembimbing Akademik Universitas Yatsi Madani

¹¹ Pembimbing Klinik Panti Werdha Marfati Tangerang

Korespondensi penulis: titisabariyah6@gmail.com

Abstract: *Mobility, the ability to move freely, easily, rhythmically and purposefully in the environment is a very important part of life. Individuals must move to protect themselves from trauma and to fulfill their basic needs (Asmadi, 2017). Mobility is very important for the independence of individuals who are not able to move totally as vulnerable and dependent as a baby. Using counseling methods, question and answer, roleplay with additional media properties. Training of Trainer activities means that participants listen and are orderly in the process of delivering material by the presenter and participants are able to practice correctly how to ambulate and mobilize with a wheelchair, walker and cane. after the training, participants know the definition, objectives, types and How to ambulate and mobilize elderly people who are on bed rest, namely how to ambulate and mobilize using a wheelchair, walker and cane.*

Keywords: *Ambulation, Mobilization, Training Of Trainer (TOT)*

Abstrak: Mobilitas, kemampuan untuk bergerak dengan bebas, mudah, berirama, dan terarah di lingkungan adalah bagian yang sangat penting dalam kehidupan. Individu harus bergerak untuk melindungi diri dari trauma dan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka (Asmadi, 2017). Mobilitas amat penting bagi kemandirian individu yang tidak mampu bergerak secara total sama rentan dan bergantungnya dengan seorang bayi. Menggunakan metode penyuluhan, tanya jawab, roleplay dengan properti tambahan media. kegiatan Training Of Trainer adalah peserta menyimak dan tertib dalam proses kegiatan penyampaian materi oleh penyaji dan peserta mampu mempraktekan dengan benar cara Ambulasi dan Mobilisasi dengan kursi roda, walker dan tongkat, setelah dilakukan pelatihan peserta mengetahui definisi, tujuan, jenis, dan cara melakukan ambulasi dan mobilisasi pada lansia yang tirah baring yaitu cara ambulasi dan mobilisasi dengan menggunakan kursi roda, walker dan tongkat.

Kata kunci: Ambulasi, Mobilisasi, *Training Of Trainer (TOT)*

PENDAHULUAN

Masyarakat sering kali mendefinisikan kesehatan dan kebugaran fisik mereka berdasarkan aktivitas mereka karena kesejahteraan mental dan efektivitas fungsi tubuh sangat bergantung pada status mobilitas mereka. Misalnya, saat seseorang berdiri tegak, paru lebih muda untuk mengembang, aktivitas usus (peristaltik) menjadi lebih efektif, dan ginjal mampu mengosongkan kemih secara komplet. Selain itu, pergerakan sangat penting agar tulang dan otot berfungsi sebagaimana mestinya (Kozier, 2015).

Mobilitas, kemampuan untuk bergerak dengan bebas, mudah, berirama, dan terarah di lingkungan adalah bagian yang sangat penting dalam kehidupan. Individu harus bergerak untuk melindungi diri dari trauma dan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka

(Asmadi, 2017). Mobilitas amat penting bagi kemandirian individu yang tidak mampu bergerak secara total sama rentan dan bergantungnya dengan seorang bayi.

Kemampuan untuk bergerak juga mempengaruhi harga diri dan citra tubuh. Bagi sebagian besar orang, harga diri bergantung pada rasa kemandirian atau perasaan berguna atau merasa dibutuhkan. Orang yang mengalami gangguan mobilitas dapat merasa tidak berdaya dan membebani orang lain. Citra tubuh dapat terganggu akibat paralisis, amputasi, atau kerusakan motorik lain. Reaksi orang lain terhadap gangguan mobilitas dapat juga mengubah atau mengganggu harga diri dan citra tubuh secara bermakna (Potter & Perry, 2014). Ambulasi adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya gangguan mobilitas karena dengan ambulasi dapat memperbaiki sirkulasi, mencegah flebotrombosis (thrombosis venaprofunda/DVT) (Kozier, 2015).

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengasuh / caregiver dapat mamahami dengan baik dan benar mengenai ambulasi dan mobilisasi pada lansia di panti werdha marfati sehingga mampu memberikan perawatan yang tepat untuk penanganan lansia yang tirah baring.

METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan *Training Of Trainer (TOT)* ini dilaksanakan di panti werdha marfati pada Rabu 15 November 2023 secara tatap muka. *Training Of Trainer (TOT)* ini berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan, tanya jawab, roleplay dengan properti tambahan kursi roda, walker, tongkat yang di hadiri 21 peserta. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh kelompok yang berjumlah 9 orang dan sudah diberikan jobdisk masing-masing.

Kegiatan yang dilakukan dengan metode ceramah ini mendapatkan kesan yang baik, peserta aktif serta antusias dalam kegiatan ini. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan caregiver dapat menambah pengetahuan.

No	Strategi Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	PJ
1.	Fase Orientasi	Pembukaan : 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran dalam kegiatan TOT.	Panitia
2.	Fase Kerja	Pelaksanaan : 1. Menjelaskan teori tentang definisi, jenis Ambulasi dan Mobilisasi 2. Menjelaskan tentang ambulasi dan mobilisasi agar tidak terjadi decubitus yang dapat diberikan pada lansia yang tirah baring lama. 3. Melakukan Role Play pelaksanaan TOT tentang ambulasi dan mobilisasi.	Panitia
3.	Fase Terminasi	Evaluasi Subjektif : 1. Menanyakan kepada peserta tentang perasaan setelah dilakukan TOT. Evaluasi Objektif : 2. Meminta peserta untuk mengulang kembali cara ambulasi dan mobilisasi untuk lansia yang tirah baring yang telah diajarkan.	Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan *Training Of Trainer (TOT)* kepada caregiver yang dilaksanakan di Panti Werdha Marfati berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan *Training Of Trainer (TOT)* ini dilaksanakan pada hari Rabu, 15 November 2023. Dalam pelaksanaan TOT, Caregiver yang hadir berjumlah 21 orang, dengan 12 orang Perempuan dan 9 orang Laki laki. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penyampaian materi tentang Ambulasi dan Mobilisasi dan mempraktekan cara Ambulasi dan Mobilisasi dengan kursi roda, walker dan tongkat, setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Reward di berikan kepada peserta yang aktif bertanya dan bersedia mempraktekan cara Ambulasi dan Mobilisasi. Peserta sangat antusias dalam menyimak penyampaian materi dan dilakukan Role play sehingga Suasana saat kegiatan TOT sangat menyenangkan, berlangsung aman dan nyaman.

PEMBAHASAN

Kegiatan *Training Of Trainer (TOT)* penyampaian materi dan roleplay kepada caregiver di Panti Werdha Marfati berjalan dengan lancar sesuai dengan susunan acara TOT, yang dimulai dari pendahuluan atau salam pembuka sampai dengan penutupan acara. Sebelum dilakukan Kegiatan *Training Of Trainer (TOT)* dengan penyampaian materi dan roleplay caregiver belum pernah mengetahui Ambulasi dan Mobilisasi dengan kursi roda, walker dan tongkat dengan teknik ini.

Kegiatan TOT ini dilakukan juga dengan penyampaian materi dan roleplay agar peserta mampu mempraktekan cara Ambulasi dan Mobilisasi yang diberikan. Ketercapaian target materi pada kegiatan TOT ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan tentang ambulasi dan mobilisasi yang dilakukan pada caregiver dapat dilihat bahwa setelah dilakukan pelatihan peserta mengetahui definisi, tujuan, jenis, dan cara melakukan ambulasi dan mobilisasi pada lansia yang tirah baring yaitu cara ambulasi dan mobilisasi dengan menggunakan kursi roda, walker dan tongkat.

SARAN

Bagi Peserta Ilmu yang sudah di dapat setelah pelatihan dapat di terapkan langsung pada lansia yang membutuhkan ambulasi dan mobilisasi untuk tercapainya keberhasilan dalam proses perawatan. Bagi Keperawatan Diharapkan nantinya untuk mahasiswa

keperawatan agar terus mengembangkan pelatihan pelatihan yang sangat bermanfaat untuk ke meningkatkan derajat kesehatan terutama pada lansia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari banyak pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan laporan ini, khususnya kepada Program Studi Profesi Ners Universitas Yatsi Madani, Panti Wedha Marfati dan seluruh caregiver yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan TOT ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. (2017). *Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Aiddina Fajri, F. (2016). *Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea*. Stikes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Banamtuan, D. R. (2019). *Pemenuhan Kebutuhan Mobilisasi Pada Ny. A. L Yang Menderita Hiv/Aids Di Ruang Teratai RSUD Prof. Dr. WZ Johannes Kupang Mei 2019*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah (8th ed.)*. Salemba Medika.
- Herawati, T., Kania, D. A. P., & Utami, D. S. (2018). *Pengetahuan Mobilisasi Pada Pasien Pasca Operasi Di Ruang Gelatik Dan Rajawali Di RSAU Dr. M. Salamun*. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 4(2), 83–89.
- Kozier, dkk. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: EGC
- Potter & Perry. (2014). *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Elsevier